

ABSTRAK

UPAYA JEPANG DALAM MENGATASI KRISIS DEMOGRAFI 2020-2024

Oleh

Putri Rachma Tasya

Jepang saat ini menghadapi krisis demografi serius yang ditandai dengan menurunnya angka kelahiran, meningkatnya jumlah penduduk lansia, dan menyusutnya populasi usia produktif. Fenomena ini menimbulkan dampak luas terhadap aspek sosial, ekonomi, dan keamanan nasional Jepang, terutama pada periode 2020–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kebijakan domestik dan kebijakan luar negeri Jepang dirancang sebagai upaya strategis dalam mengatasi krisis demografi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebijakan pemerintah Jepang dalam upaya mengatasi krisis demografi.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis kebijakan dan data sekunder dari laporan resmi pemerintah, OECD, publikasi internasional, jurnal akademik serta literatur teori hubungan internasional dan kebijakan publik. Penelitian ini menggunakan kerangka teori realisme klasik oleh Hans J. Morgenthau dan teori kebijakan publik untuk menjelaskan bagaimana krisis demografi dipahami tidak hanya sebagai persoalan sosial, tetapi juga sebagai strategi mempertahankan kekuatan nasional (national power). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Jepang menerapkan berbagai kebijakan seperti peningkatan insentif kelahiran, reformasi sistem kerja, peningkatan layanan pengasuhan anak, serta pembukaan akses imigrasi terbatas untuk tenaga kerja asing terampil. Kebijakan ini merefleksikan pergeseran paradigma dalam politik domestik dan luar negeri Jepang yang lebih terbuka terhadap perubahan struktural.

Kata Kunci: Krisis Demografi, Kebijakan Jepang, Realisme, Hans J. Morgenthau, Kebijakan Publik, National Power, Imigrasi.

ABSTRACT

JAPAN'S EFFORTS IN OVERCOMING DEMOGRAPHIC CRISIS 2020-2024

By

Putri Rachma Tasya

Japan is currently facing a serious demographic crisis characterized by a declining birth rate, an increasing elderly population, and a shrinking productive age population. This phenomenon has a broad impact on Japan's social, economic, and national security aspects, especially in the 2020–2024 period. This study aims to analyze how Japan's domestic and foreign policies are designed as strategic efforts to overcome this demographic crisis. This study aims to identify and analyze Japanese government policies in an effort to overcome the demographic crisis.

This study uses a descriptive qualitative approach with policy analysis and secondary data from official government reports, OECD, international publications, academic journals and international relations theory and public policy literature. This study uses the theoretical framework of classical realism by Hans J. Morgenthau and public policy theory to explain how the demographic crisis is understood not only as a social problem, but also as a strategy to maintain national power. The results of the study show that the Japanese government has implemented various policies such as increasing birth incentives, reforming the work system, improving childcare services, and opening up limited immigration access for skilled foreign workers. These policies reflect a paradigm shift in Japanese domestic and foreign policy that is more open to structural change.

Keywords: Demographic Crisis, Japanese Policy, Realism, Hans J. Morgenthau, Public Policy, National Power, Immigration.